

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam tesis ini adalah :

An-Nazi‘at dalam konteks ayat 6–14 menggambarkan rentetan peristiwa besar pada Hari Akhir, dimulai dari tiupan sangkakala yang pertama (*al-rajifah*) yang mengguncangkan seluruh alam, diikuti oleh tiupan kedua (*al-radifah*) yang membangkitkan manusia dari kuburnya. Dalam Al-Qur‘an, deskripsi peristiwa ini tidak hanya menekankan kedahsyatan fisiknya, tetapi juga efek psikologisnya yakni ketakutan yang melumpuhkan, kebingungan yang mengacaukan pikiran, dan kepanikan yang menyebar di seluruh makhluk.

Bintu Syathi’ menjelaskan bahwa ayat-ayat ini menampilkan gambaran bahwa bumi dan langit berubah total, gunung-gunung tercerabut, lautan meluap, dan manusia berhamburan menuju medan hisab. Dalam penafsirannya, Bintu Syathi’ memilih kosakata yang mengandung kekuatan stilistika untuk memperkuat kesan peristiwa, antara lain kata *al-rajifah* (guncangan pertama), *al-radifah* (guncangan kedua), *wajifah* (hati yang gemetar), *khashi‘ah* (tunduk penuh hina), serta frasa *hal nahiyah al-ula* (pengisahan tentang penciptaan pertama) yang mengandung perenungan mendalam.

Bintu Syathi’ menafsirkan bahwa seluruh fenomena ini menggambarkan perubahan total tatanan alam semesta dari kehidupan dunia menuju kehidupan akhirat dengan tempo yang cepat dan irama yang menggetarkan. Tiupan sangkakala menjadi patokan peralihan tersebut, dan hati manusia menjadi saksi batin yang tak bisa berdusta. Keseluruhan

gambaran ini mengukuhkan keyakinan akan kebangkitan, pertemuan dengan Tuhan, dan pembalasan amal, serta mengajak pembaca untuk merenungi tanda-tanda kekuasaan Allah yang tak terbatas.

Al-Zalzalah menurut bahasa berarti “gerakan yang keras dan guncangan yang dahsyat”, dan dalam al-Qur’an terdapat beberapa deskripsi tentang al-Zalzalah yaitu deskripsi tentang ketakutan yang terbesar, keadaan yang keras, kesal, sangat membingungkan, seperti dalam kengerian perang. Bintu Syathi’ menjelaskan bahwa Q.S az-Zalzalah adalah surah yang menjelaskan tentang guncangan, di dalamnya juga menceritakan kejadian alam serta peristiwa-peristiwa besar, berbahaya, misalnya bumi yang terus-menerus berguncang karena diguncang gempa, gunung-gunung beterbangan, serta bintang-bintang yang berserakan. Semua itu terjadi, dan begitu dahsyat, sehingga mampu menghilangkan kesadaran seseorang. Bintu Syathi menerangkan tanda-tanda kejadian itu, dengan memilih beberapa surah yang berkaitan serta menjelaskan kosakata yang maknanya berbeda sesuai dengan gaya bahasa yang digunakan Bintu Syathi’, dimulai dengan kata *zulzilāt* (berguncang), *atsqāl* (beban yang berat), *yaumaidzin* (hari sebelumnya), *auha* (wahyu), *yashdurunnas* (manusia keluar dari kuburnya), dan *asytatt* (cerai-berai), dan diakhiri dengan kata *mitsqāl* (sesuatu yang ditimbang), dan *dzarrah* (ringan timbangan). Bumi adalah subjek, yang pasti akan melakukan apa yang ditentukan oleh ungkapan-ungkapan tentang hari akhir. Keterangan tentang hari kiamat yang amat berkesan, sekaligus menakutkan itu tidak akan lenyap dari manusia begitu saja. Bumi yang berguncang dengan guncangannya yang hebat, mengeluarkan kandungannya dan menceritakan berita-beritanya.

B. Saran

Penelitian ini secara khusus membahas Surah An-Nazi‘at dan Surah Al-Zalzalah dan ayat 6–14 dalam perspektif *al-bayani* berdasarkan penafsiran Aisyah Bintu Syathi’ dalam *At-Tafsir al-Bayani li al-Qur’an al-Karim*. Fokus penelitian terbatas pada analisis unsur-unsur ilmu bayani

tanpa mengupas secara mendalam aspek tafsir dari segi hukum (*fiqhi*), akidah (*i'tiqadi*), atau kajian tematik lainnya.

Oleh karena itu, penelitian ini masih menyisakan ruang yang luas bagi peneliti selanjutnya untuk:

1. Mengkaji Surah An-Nazi'at dan Surah Al-Zalzalah dan dari perspektif ilmu *al-ma'ani* atau *al-badi'* guna memperkaya pemahaman terhadap kekuatan retorik dan keindahan susunan ayat.
2. Melakukan studi komparatif antara penafsiran Aisyah Bintu Syathi' dan mufassir klasik maupun kontemporer lainnya, baik yang bercorak *bil-ma'tsur* maupun *bil-ra'y*.
3. Mengembangkan kajian tematik tentang hari akhir (*yaum al-akhir*) dengan meneliti seluruh ayat Al-Qur'an yang membicarakan peristiwa tersebut, sehingga diperoleh gambaran yang lebih utuh.

Dengan demikian, penelitian di masa mendatang diharapkan dapat melengkapi dan memperluas temuan dalam studi ini, sehingga pemahaman tentang pesan Al-Qur'an dapat semakin mendalam, utuh, dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi gambaran mengenai kejadian serta peristiwa yang akan terjadi sebelum hari kiamat. Penelitian ini tentunya masih jauh dari sempurna, namun penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan segala keterbatasan yang ada baik dari segi keilmuan maupun dari segi referensi yang dapat dijangkau, jika penulis benar maka itulah yang penulis harapkan, bila ternyata tidak demikian maka penulis memohon ampun dan petunjuk kepada Allah atas dosa dan kekhilafan penulis. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat dan sebagai batu loncatan bagi yang lainnya, dan bagi yang hendak melakukan penelitian serupa dan dengannya turut melengkapi kekurangan dalam tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Tafsir Juz Amma*, (Kairo: Dar al-Manar, 1928), 75.
- Abdurahman, Aisyah. *at-Tafsir al-Bayani lil Qur'anil Karim*, Juz Awwal, cet 9 (Kairo: Darul al-Ma'arif : 2017), 81.
- Abdussalam, Mudzakir, Diterjemahkan dari al-Tafsir al-bayani Lil Qur'an al-Karim, (Juz Awwal), karya Aisyah Abdurrahman Bintu Syati', terbitan (Dar Al-Ma'arif, cet. VII, Kairo, 1990)
- Abu Hayyan, Muhammad bin Yusuf, *Al-Bahr al-Muhith*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2000), hlm. 55.
- Ad-Dani, Abu Umar, *At-Taysir fi al-Qira'at al-Sab'*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2007), 224.
- Ahmad Warson Munawwir dan Muhammad Fairuz, *Kamus al-Munawwir Indonesia – Arab* (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 2007), 573.
- al-Farmawi, Abdul Hay. *al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'y* (Kairo: al-Hadharah al-Arabiah, 1977), 23-24.
- Al-Andalusy, A.H (1993). *Bahrul Muhith*. Darr Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Al-Askari, Abu Hilal al-Hasan bin Abdillah, *Al-Furuq al-Lughawiyah*, (Kairo: al-Halabi, 1976), 13.
- Al-Jurjani, *Asrar al-Balaghah*, (Kairo: Maktabah al-Thaqafah al-Diniyah, 2009), hlm. 120.
- Al-Khuli, Amin. 1961. *Manahij Tajdid Fi al-Nahw wa al-Balaghah wa al-Tafsir wa al-Adab*. Kairo: Dar al-Ma'rifah.

Al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin as-Suyuthi, *Tafsir al-Jalalain*, (Kairo: Dar al-Hadits, 2004), 150.

Al-Maliki, Muhammad Alawi *Qawaid al-Asasiyah fi Ulum Al-Qur'an* (Surabaya: Ha'iah al-Shofwah, t.th.), 9.

Al-Syatibi, Abu Ishaq. "*al-Muwafaqat fi Ushul al-Syari'ah*" (Beirut: DaralFikr, 1990), 56. 36

Al-Tayyar, Musa'id Ibn Sulaiman ibnu Nasir. *al-Tafsir al-Lughawi lil Qur'an*. Dar Ibn al-Jauzi.

Alwi, Muhammad Mustholiq "*Doktrin Eskatologi al-Ghazali (Implementasi Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren al-Ittihad Bringin Semarang dan Pondok Pesantren Surya Buana Pakis Magelang 2017)*".

Al-Raghib al-Isfahani, *Mufradat Alfaz al-Qur'an*, (Damaskus: Dar al-Qalam, 2009), hlm. 435.

Al-Suyuthi, jalal al-Din. *al-Itqan fi Ulum al-Qur'a n* (Damaskus:Muassasah al-Risalah, 2008),
760.

Al-Qurtubi, Muhammad bin Ahmad, *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*, (Kairo: Dar al-Kutub al- Mishriyah, 1964), jilid 10, hlm. 200.

Al-Zahabi, Muhammad Husain, 1976. *al-Tafsir wal Mufasisirun*, Juz II. Beirut: Dar al-Fikr.

Al-Zamakhshari. 1977. *Al-Kasyaf an-Haqaiq al-Tanzil wa uyun al-aqawil fi wujuh al-ta'wil*, Vol. 4. Beirut: Dar al-Fikr.

al-Zarkasyi, Badruddin. *al-Burhan fi Uhum Al-Qur'an* (Kairo: Dar al-Hadits, 2006), 416.

Arifin, Syamsul. *Pendekatan Linguistik dalam Tafsir Al-Bayani*. Disertasi, UIN

Sunan Kalijaga, 2021.

At-Thabrasi, *Majma' al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an*, (Beirut: Mu'assasah al-A'lami li al-Matbu'at, 1995), jilid 5, hlm. 250.

Azib, Ahmad “*Eskatologi Dalam Perspektif Fazlur Rahman (Tela'ah atas “Tema Pokok Al-Qur'an)”*”.

Azis, “*Metodologi Penelitian Corak dan Pendekatan Tafsir Al-quran*”, Yogyakarta: Jurnal Komunikasi Islam, Vol.5, No.1, 2006, 1.

Badrudin al-Zarkasyi, *al-Burhan fi Ulum Al-Qur'an (Kairo: Dar al-Hadits, 2006)*, 415.

Boullata, Issa J. 1974. “*Modern Qur'anic Exegesis; A Study of Bint Syathi's Method. The Muslim World*”, Vol. LXIV, No. 4, Juli-Oktober.

Boullata, Issa J. 1991. “*Modern Quranic Exegesis; A Study of Bint al-Syathis Method*, terj. Ihsan Ali Fauzi”, Bandung: Al-Hikmah.

Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Studi Kitab Tafsir (Yogyakarta: TERAS, 2004), 156.

Eskatologi-2, sarapanpagi.com; diakses 29 Mei 2020; tersedia di <http://www.sarapanpagi.org/eskatologi-vf11>. Html.

Eskatologis dalam Islam. Istanbul: Global Yayınları, 2010.

Fahri, Muhammad. “*Qasam dan Sumpah dalam Penafsiran Al-Qur'an: Studi Kasus Surat Al-Dhuha*”. *Jurnal Al-Muhith*, Vol. 5, No. 2 (2020), 112-125.

Fauzan, Ahmad. “*Studi Kritis Penafsiran Surah Al-Zalzalah dalam Tafsir Al-Bayani*”. *Jurnal Attahfidz*, Vol. 7, No. 1 (2019), 45-60.

Fauziah, Nisa. *Analisis Tematik Eskatologi dalam Tafsir Al-Bayani*. Skripsi, IAIN

Surakarta, 2018.

FKI Raden, Al-Qur'an Kita (Lirboyo: Santri Salaf Press, 2011), 235-236.

Harun Hadiwijono, Iman Kristen, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007) Cet. ke-18,
hlm.475.

HR. Al-Bukhari, "*Bab al-Shaum*", IV/113, Muslim no.1090

Ibnu Hisyam, Jamaluddin, *Syarh Syudzur adz-Dzahab fi Ma'rifati Kalam al-Arab*,
(Kairo: Dar al-Hadits, 2005), 95.

Ibnu Hisyam, Abu Muhammad Abdul Malik, *As-Sirah an-Nabawiyyah*, (Kairo:
Dar al-Wafa, 2006), jilid 1, 120.

Ibnu Katsir, Ibrahim. *Huru Hara Hari Kiamat*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-
Syafi'i, 2000.

Ibnu Manzur, Muhammad bin Mukarram, *Lisan al-Arab*, (Beirut: Dar Shadir,
1990), jilid 5, 120.

Ibnu Majah, Abu Abdillah Muhammad bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah*, (Kairo: Dar
Ihya' al- Kutub al-Arabiyyah, t.t.), juz 2, 220.

Ikhlas, M. "Fenomena Hari Kiamat dalam Al-Qur'an dan Kaitannya dengan
Rukun Iman". *Jurnal Mustafid, IAIN Manado*, Vol. 3, No. 1 (2020), 55-70.

Irmamutiah. *Analisis Kosakata Hari Akhirat dalam Al-Qur'an: Kajian Morfologi
dan Semantik*. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

'Iyad, Syukri Muhammad. "Rahasia Hari Perhitungan". *Jurnal Studi Al-Qur'an*,
Vol. 15, No. 3 (2010), 180-195.

Izutsu, Toshihiko. 1997. *Relasi Tuhan dan Manusia*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Jalal al-Din al-Suyuthi, al-Itqan fi Ulum al-Qur'a n (Damaskus:Muassasah al-Risalah, 2008),

758.

Karim, Moch. "*Faisal The End Of Future*", (Jakarta: Media Center, 2010), hlm.6.

Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm.216.

Mahliatussikah. "Kajian Linguistik Gaya Bahasa Al-Qur'an dalam Surah-surah Eskatologis". *Jurnal Linguistik*, Vol. 10, No. 2 (2018), 88-102.

Marhan, Royani *Kiamat dan Akhirat*, (Jakarta: ERLANGGA, 2012), hlm.19.

Mircae Eliade (ed). "*Eschatology*", *The Encyclopedia of Religion*, (New York: Macmillan Publishing Company, 1987), hlm.152-153.

Mujahid bin Jabr, *Tafsir Mujahid*, (Beirut: Dar al-Fikr al-Islami, 1989), 40.

Musaddad, Endad. "*Metode Tafsir Bint Al-Syathi: Analisis Surat al-Dhuha*", *Jurnal Al- Qalam* Vol.20, No.98-99, (Juli-Desember 2003), 52.

Muslim, Mustofa. 1996. "*Mabahis fi I'jaz al-Qur'an*", Riyad: Dar Muslim

Mustaqim, Abdul. "*Tafsir Linguistik (Studi atas Tafsir Ma'anil Qur'an karya al-Fara ')*," UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1, 3 (2019): 2-3.

Mustaqim, Abdul. "*Pergeseran Epistemologi Tafsir*", 45-46. 2008

Nasr, Seyyed Hossein *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam*, (Bandung: Mizan, 2003) hlm. 514.

Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000),

1-2.

Qutb, Sayyid. *Hari Akhir Menurut Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2011.

RadotHarianaja, "Eskatologi", dikutip dari
<https://www.academia.edu/19531219/eskatologi>

Rahman, Fazlur. "*Tema Pokok Al-Qur'an*", (Bandung: Pustaka, 1996), hlm.154.

Rukmanasari. *Kajian Esensial QS. Al-Qari'ah dalam Perspektif Hari Kiamat*.

Skripsi, UIN Jakarta, 2017.

Syathi', Bintu. 1969. *Maqal fi al-Insan, Dirasah Qur'aniyah*. Kairo: Dar al-

Sibawaihi, *Eskatologi Al Gazali dan Fazlur Rahman*, (Yogyakarta: ISLAMIKA, 2004), hlm.77.

Subhani, Ja'far. *Al-Ilahiyyat*, (Qom: Muasasa Nasr Al-Islami,1416), hlm.619.

Suryadi, Rohmad "*Eskatologi Menurut Ajaran Zoroaster Dan Islam*".

Septiana, Nanda "*Pendekatan Aisyah Abdurrahman (Bintu Syati') dalam Al-Tafsir Al- Bayani*", (Jurnal Studi Islam, Vol.14, No.1, April 2019), 69.

Setyowati, Novi dkk, artikel jurnal berjudul "*Kajian Eskatologi Dalam Syair Ibarat dan Khabar Kiamat*".

Shihab, M. Quraisy "*Wawasan Al-Qur'an*", (Bandung: Mizan, 1996), hlm.443.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan,1996), 74.

Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir* (Tangerang : Lentera Hati, 2019),

Syahbah, Abu. *al-Israiliyyat wa al-Maudhuat fi Kutub al-Tafsir* (Kairo: Maktabah al-Sunnah,

1408), 25-26.

Thohari, Fuad. *Tafsir Berbasis Linguistik “Al-Tafsir Al-Bayani li Al-Qur’an Al-*

Karim” Karya Aisyah Abdurrahman Bintu Syati. Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 399.

Tualeka, M. Wahid Nur “*Eskatologi Dalam Perspektif Islam Dan Protestan*”.